

ABSTRAK

Miftah Abdul Wahid: “*Menakar Implementasi Hak Dan Kewajiban Suami Isteri Dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Study Pada Keluarga TKW di Desa Sukawangi Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur)*”

Hak dan kewajiban suami isteri merupakan dua hal yang mencerminkan keseimbangan di dalam sebuah rumah tangga, sehingga baik suami maupun isteri sejatinya harus menghadirkan kedua hal tersebut demi tercapainya sebuah keluarga yang kekal dan bahagia. Begitupun pada keluarga TKW yang terdapat di Desa Sukawangi Kecamatan Warung Kondang Kabupaten Cianjur, dengan profesi tersebut hak dan kewajibannya pasti tidak akan terlaksanakan. Walaupun demikian, para isteri bekerja sebagai TKW semata-mata memiliki tujuan ingin memperbaiki keadaan ekonomi keluarga yang dianggap tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, dengan kata lain tujuan tersebut semata-mata ingin mendatangkan keuntungan (*mashlahah*). Maka daripada itu, untuk memperjelas ststus hukum mengenai keluarga TKW pada desa tersebut, penulis memakai pendekatan teori *mashlahah* dalam menganalisa masalah tersebut. Atas pendekatan tersebut, penulis merumuskan masalah penelitian dengan tiga pertanyaan masalah guna membatasi fokus masalah penelitian tersebut, yaitu bagaimana implementasi hak dan kewajiban suami isteri pada keluarga TKW di Desa Sukawangi, bagaimana tinjauan teori *Maslahah* mengenai implementasi hak dan kewajiban suami isteri pada keluarga TKW di Desa Sukawangi, dan agaimana dampak dari profesi Tenaga Kerja Wanita terhadap keluarga TKW di Desa Sukawangi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan yuridis empiris. Adapun jenis data yang digunakan adalah data empiric yang memuat data tentang implementasi hak dan kewajiban suami isteri, tinjauan teori *Maslahah* mengenai implementasi hak dan kewajiban suami isteri, serta dampak dari profesi Tenaga Kerja Wanita terhadap keluarga TKW di Desa Sukawangi dengan bersumber pada data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Setelah itu, dilakukan analisis data dengan beberapa proses yaitu, menelaah semua data yang terkumpul dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sumber sekunder, mengkategorikan semua data atau pengumpulan data dalam satuan-satuan sesuai dengan masalah yang diteliti, menghubungkan data dengan teori-teori yang sudah dikemukakan dalam kerangka pemikiran, dan menafsirkan serta menarik kesimpulan dari data-data yang dianalisis dengan memperhatikan rumusan masalah-masalah dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam penelitian.

Hasil dari penelitian ini memberikan simpulan sebagai berikut, implementasi hak dan kewajiban suami isteri pada keluarga TKW di Desa Sukawangi merupakan wujud sebuah keadilan, hal tersebut diartikan sebagai adanya keseimbangan bagi kedua belah pihak mengenai hak dan kewajiban bagi keduanya. Hal tersebut ditandai dengan adanya hubungan baik antara suami dan isteri dalam mngejar kemashlahatan dengan komitmen pada konsekuensi dari pekerjaan tersebut. Adapun analisa mengenai implementasi hak dan kewajiban suami isteri pada keluarga TKW di Desa Sukawangi dengan pendekatan teori *mashlahah* melahirkan hasil bahwa pemenuhan hak dan kewajiban suami isteri pada keluarga TKW di Desa Sukawangi tidak sepenuhnya diajalankan, hanya saja dengan begitu kemashlahatan dalam keluarga tersebut dapat diupayakan. Adapun kemslahatan itu setidaknya berupa stabilnya keadaan ekonomi keluarga, serta mengurangi resiko terjadinya perceraian yang diakibatkan permasalahan ekonomi.

Kata Kunci: Hak Kewajiban Suami Isteri, TKW

ABSTRACT

Miftah Abdul Wahid: "*Measuring the Implementation of Rights and Obligations of Husbands and Wives in the Families of Women Workers (Study on the Families of TKWs in Sukawangi Village, Warungkondang District, Cianjur Regency)*"

The rights and obligations of husband and wife are two things that reflect the balance in a household, so that both husband and wife actually have to present these two things in order to achieve an eternal and happy family. Likewise for the families of TKW in Sukawangi Village, Warung Kondang District, Cianjur Regency, with this profession their rights and obligations will definitely not be fulfilled. Even so, the wives working as TKW have the sole purpose of wanting to improve the economic situation of the family which is deemed unable to meet the daily needs of the family, in other words the aim is simply to generate profits (mashlahah). Therefore, to clarify the legal status regarding the families of TKW in the village, the author uses the mashlahah theory approach in analyzing the problem. For this approach, the authors formulated a research problem with three problem questions in order to limit the focus of the research problem, namely how to implement the rights and obligations of husband and wife to the families of TKW in Sukawangi Village, how to review Maslahah's theory regarding the implementation of the rights and obligations of husband and wife to the families of TKW in the village. Sukawangi, and what is the impact of the female labor profession on the families of TKWs in Sukawangi Village.

The research method used in this research is descriptive qualitative research with an empirical juridical approach. The type of data used is empiric data which contains data on the implementation of husband and wife rights and obligations, a review of Maslahah theory regarding the implementation of husband and wife rights and obligations, as well as the impact of the female labor profession on the families of TKW in Sukawangi Village, based on primary and secondary data. Data collection techniques used were observation, interviews, and literature study. After that, data analysis was carried out with several processes, namely, examining all data collected from various sources, both primary and secondary sources, categorizing all data or data collection in units according to the problem under study, linking data with theories has been stated in the framework of thought, and interpret and draw conclusions from the analyzed data by paying attention to the formulation of the problems and the rules that apply in the research.

The results of this study provide the following conclusions, the implementation of the rights and obligations of husband and wife in the families of TKW in Sukawangi Village is a form of justice, it is interpreted as a balance for both parties regarding the rights and obligations of both. This is indicated by the existence of a good relationship between husband and wife in pursuit of benefit with a commitment to the consequences of the work. The analysis of the implementation of the rights and obligations of husband and wife in the families of TKW in Sukawangi Village with the mashlahah theory approach resulted in the result that the fulfillment of the rights and obligations of husband and wife in the families of TKWs in Sukawangi Village is not fully carried out, it's just that the benefit in the family can be sought. As for the welfare, at least it is in the form of stable economic conditions in the family and reducing the risk of divorce due to economic problems.

Keywords: Husband and Wife's Rights, Obligations, TKW